

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Sugiyono (2019) mendefinisikan pendekatan kuantitatif sebagai metodologi penelitian yang menggunakan data numerik untuk mengevaluasi hipotesis menggunakan analisis statistik guna menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Strategi ini dipilih karena selaras dengan tujuan penelitian, yaitu untuk secara objektif, metodis, dan kuantitatif menguji dampak inovasi guru dan kreativitas manajerial kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatu Garut. Menurut Creswell (2017), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan teknik statistik untuk menganalisis ukuran numerik guna menyelidiki hubungan antar variabel. Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh dapat diolah secara kuantitatif sehingga menghasilkan temuan yang bersifat empiris serta dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hubungan antara kualitas pendidikan sebagai variabel dependen (Y), inovasi guru sebagai variabel independen kedua (X_2), dan kreativitas manajemen kepala sekolah sebagai variabel independen pertama (X_1) diteliti dalam studi ini menggunakan metode kuantitatif. Responden diberikan kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data penelitian, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional sebagai metodologi penelitiannya. Tanpa memberikan perlakuan khusus pada variabel yang diteliti, pendekatan korelasional digunakan untuk memastikan hubungan antara dua atau lebih variabel. Dengan menggunakan data yang dikumpulkan di lapangan, penelitian korelasional berupaya untuk memastikan derajat dan kedekatan hubungan antar variabel. Penelitian korelasional, menurut Saefuddin dkk.

(2023), berupaya untuk memastikan apakah ada hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut antara dua atau lebih variabel tanpa memberikan perlakuan pada variabel yang diteliti. Berdasarkan temuan analisis statistik, peneliti dapat secara objektif memastikan derajat kedekatan hubungan antar variabel penelitian menggunakan pendekatan korelasional.

Pendekatan korelasional digunakan karena mendukung tujuan penelitian, yaitu untuk memastikan bagaimana guru-guru inovatif di SMAS Al-Hikmah Cibatuh Garut dan kreativitas manajemen kepala sekolah berhubungan dengan kualitas pendidikan. Penelitian ini hanya menilai keadaan variabel sebagaimana adanya di lapangan; penelitian ini tidak memberikan perlakuan tambahan kepada peserta penelitian. Selain itu, metode korelasional diukur tepat digunakan karena penelitian ini fokus pada hubungan antarvariabel pendidikan yang terjadi secara alami dalam lingkungan sekolah. Dengan menggunakan metode korelasional, peneliti dapat mengetahui tingkat dan keeratan hubungan antara kreativitas manajerial kepala sekolah dan inovasi guru terhadap mutu pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatuh Garut.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan metode statistik atau yang berbentuk angka. Dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert, pengukuran variabel kreativitas administrasi utama, inovasi guru, dan keunggulan pendidikan memberikan data kuantitatif untuk penelitian ini. Penggunaan data kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antarvariabel secara tujuan dan terukur, sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat korelasional (Sugiyono, 2019).

2. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi kategori primer dan sekunder berdasarkan sumbernya. Tujuan penggunaan kedua jenis data ini adalah untuk mendapatkan informasi empiris yang tepat sekaligus memperkuat analisis penelitian dengan landasan teoritis dan kontekstual yang relevan (Sugiyono, 2019).

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber penelitian utama, yaitu para partisipan. Semua instruktur di SMAS Al-Hikmah Cibatuh diberi kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data primer untuk penelitian ini. Data utama ini digunakan untuk mengukur opini dan evaluasi responden tentang keunggulan pendidikan sekolah, inovasi guru, dan daya cipta manajerial kepala sekolah.

Bentuk data primer yang dikumpulkan berupa skor numerik hasil pengisian kuesioner dengan skala Likert yang merepresentasikan tingkat penilaian responden terhadap indikator masing-masing variabel penelitian. Hubungan antara kreativitas prinsip administrasi dan inovasi guru terhadap kualitas pendidikan diteliti dengan menggunakan data ini sebagai dasar. Ditemukan juga bahwa penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data primer dari sejumlah besar responden secara tepat waktu memberikan hasil yang baik.

b. Data sekunder

Informasi pendukung yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber yang relevan dengan penelitian dikenal sebagai data sekunder. Catatan sekolah, profil sekolah, dan informasi pendukung lainnya tentang keadaan dan ciri-ciri SMA Al-Hikmah Cibatuh adalah contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder juga dikumpulkan dari berbagai sumber tekstual, termasuk buku-buku tentang metode penelitian, artikel jurnal ilmiah, dan studi-studi sebelumnya tentang manajemen pendidikan, kreativitas manajerial kepala sekolah, inovasi guru, dan keunggulan pendidikan.

Data sekunder digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang objek penelitian, mendukung kerangka teoritis, dan melengkapi pengetahuan yang diperoleh dari data primer. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah jenis sumber data yang memberikan informasi kepada pengumpul data melalui makalah atau sumber lain daripada secara langsung. Dalam konteks yang sama, Hardani dkk. (2020) menjelaskan bahwa data sekunder berfungsi sebagai data pendukung, membantu peneliti dalam mengumpulkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang topik penelitian dan memperkuat proses analisis dan interpretasi data. Oleh karena itu, data sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan pembahasan temuan penelitian, menjelaskan konteks penelitian, dan melengkapi hasil pengumpulan data primer.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). 21 instruktur di SMAS Al-Hikmah Cibatu Garut membentuk populasi penelitian ini. Karena mereka bekerja sama erat dengan kepala sekolah untuk menjalankan administrasi sekolah dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran, guru dipilih sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, guru dianggap memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengevaluasi keunggulan pendidikan sekolah, inovasi guru, dan daya cipta administrasi kepala sekolah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk suatu penelitian. Sugiyono (2019) mendefinisikan sampel sebagai subset dari populasi dalam hal ukuran dan atribut. Pengambilan sampel total, juga dikenal sebagai pengambilan sampel jenuh, adalah strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Karena populasi lengkap dapat langsung dimasukkan, pengambilan sampel total digunakan untuk memastikan bahwa temuan penelitian lebih akurat mencerminkan realitas di sekolah. Sugiyono (2019) mendefinisikan pengambilan sampel jenuh sebagai metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi diperlakukan sebagai

sampel. Metode ini, yang memungkinkan semua anggota masyarakat untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian, biasanya digunakan ketika populasi relatif kecil.

Diharapkan bahwa dengan memasukkan setiap anggota populasi sebagai responden, penelitian ini akan mengurangi kesalahan pemilihan sampel dan menawarkan gambaran yang lebih representatif tentang keadaan yang sedang diselidiki. Karena setiap anggota populasi termasuk dalam sampel penelitian, rumus penentuan ukuran sampel seperti rumus Slovin atau Lemeshow tidak digunakan dalam penelitian ini. Metode ini dianggap sesuai untuk tujuan penelitian yaitu meneliti dampak inovasi guru dan kreativitas manajemen kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan di SMAS Al-Hikmah Cibatugur.

4. Variabel Operasional Penelitian

Penelitian tentang indikator yang dapat diukur secara empiris dijelaskan oleh variabel operasional. Untuk menjamin bahwa setiap variabel penelitian memiliki batasan yang jelas dan untuk mempermudah perancangan alat penelitian dan penilaian variabel yang diteliti, variabel operasional sangat penting. Tabel berikut menampilkan variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No. Item	Skala
Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah (X ₁)	Kemampuan kepala sekolah dalam menghasilkan gagasan, strategi, dan solusi yang inovatif serta mengelola seluruh sumber daya pendidikan melalui	Kemampuan menghasilkan gagasan baru	2	Likert
		Kemampuan beradaptasi terhadap	8	Likert

	fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan adaptif guna mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu sekolah.	perubahan		
		Kemampuan memecahkan masalah secara inovatif	3	Likert
		Kemampuan mengambil keputusan secara kreatif	4	Likert
		Kemampuan mengembangkan program sekolah	1	Likert
		Kemampuan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif	5, 6	Likert
		Kemampuan mengelola sumber daya sekolah secara efektif	7	Likert
Inovasi Guru (X2)	Kemampuan guru dalam menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan berbagai pembaruan dalam proses pembelajaran melalui pengembangan metode, media, strategi, dan pendekatan pembelajaran guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan.	Kemampuan mengembangkan metode pembelajaran	1,2,8	Likert
		Kemampuan menggunakan media pembelajaran	3	Likert
		Kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran	4	Likert

		Kemampuan menciptakan pembelajaran kreatif dan interaktif	5, 6	Likert
		Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran secara inovatif	7	Likert
Mutu Pendidikan (Y)	Tingkat kualitas penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan melalui kualitas proses dan hasil pendidikan secara efektif guna mencapai tujuan pendidikan.	Efektivitas proses pembelajaran	1,2,7	Likert
		Profesionalisme tenaga pendidik	3,4	Likert
		Prestasi peserta didik	5	Likert
		Kualitas layanan pendidikan	6	Likert

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mencakup dokumentasi, observasi, dan kuesioner skala Likert sebagai metode pengumpulan data. Ketiga metode ini dipilih untuk mengumpulkan data kuantitatif yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk secara kuantitatif menyelidiki dampak inovasi guru dan kreativitas manajerial kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan. Tujuan penggunaan berbagai metode pengumpulan data ini adalah untuk melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dan meningkatkan akurasi, objektivitas, dan akuntabilitas data penelitian.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner berbasis skala Likert digunakan sebagai metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif dan korelasional serta membutuhkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, maka kuesioner ini dipilih. Kuesioner merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dan sesuai untuk mengukur sikap, pandangan, dan evaluasi responden terhadap variabel penelitian, menurut Sugiyono (2019).

Jenis data yang dikumpulkan melalui kuesioner adalah data kuantitatif, berupa skor hasil pengisian pernyataan yang mewakili indikator kreativitas manajerial kepala sekolah, inovasi guru, dan mutu pendidikan. Responden penelitian adalah guru di SMAS Al-Hikmah Cibat, karena guru dianggap memiliki pemahaman yang mampu terhadap praktik manajerial kepala sekolah, inovasi pembelajaran yang dilakukan, serta kondisi mutu pendidikan di sekolah. Creswell (2017) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data numerik, yang kemudian dianalisis secara statistik. Oleh karena itu, penggunaan kuesioner skala Likert dalam penelitian ini memungkinkan konversi opini responden menjadi data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Kuesioner tersebut dibuat menggunakan indikator teoritis yang diakui untuk setiap variabel penelitian guna menjamin kualitas alat penelitian. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen tersebut juga diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur variabel penelitian dengan benar dan konsisten (Sugiyono, 2019). Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan menggambarkan dengan tepat keadaan variabel penelitian, instrumen yang dianggap valid dan reliabel kemudian digunakan sebagai instrumen utama dalam prosedur pengumpulan data.

2. Dokumentasi

Informasi pendukung dikumpulkan menggunakan prosedur dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan materi yang relevan untuk penelitian, termasuk struktur organisasi, informasi akreditasi, profil sekolah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan keadaan dan karakteristik SMA Al-Hikmah Cibatuh. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data menggunakan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk membantu pembuatan deskripsi objek penelitian, memberikan gambaran umum tentang kondisi sekolah, dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi untuk membantu pembuatan deskripsi objek penelitian, memberikan gambaran umum tentang kondisi sekolah, dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Informasi yang dikumpulkan dari responden dapat lebih dipahami dengan dokumentasi data, yang mencerminkan kondisi nyata di lokasi penelitian.

3. Observasi

Bila diperlukan, teknik observasi digunakan sebagai metode tambahan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang situasi lapangan. Keadaan umum sekolah, hubungan antara kepala sekolah dan instruktur, dan lingkungan belajar secara keseluruhan diamati secara terbatas dan tidak terstruktur. Pendekatan ini bukanlah sumber data utama; melainkan berfungsi sebagai alat pendukung untuk memastikan bahwa data kuesioner secara akurat mewakili realitas di lapangan.

Menurut Sugiyono (2019), observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung objek penelitian. Untuk meminimalkan kesalahpahaman data kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner dan untuk membantu peneliti memahami konteksnya, observasi terbatas dianggap bermanfaat dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik kuantitatif karena data yang diperoleh berupa data numerik hasil pengukuran variabel kreativitas manajerial kepala sekolah, inovasi guru, dan mutu pendidikan. Analisis statistik digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel secara tujuan dan terukur sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat korelasional. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (IBM SPSS Statistics). Penggunaan perangkat lunak tersebut membantu proses pengolahan dan analisis data secara lebih sistematis, sehingga meminimalkan kesalahan perhitungan dan meningkatkan akurasi hasil analisis.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui seberapa baik alat penelitian mengukur variabel yang diteliti, dilakukan pengujian validitas. Jika suatu alat penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka alat tersebut dianggap valid (Sugiyono, 2019).

Program IBM SPSS Statistics digunakan untuk melakukan uji validitas penelitian. Dengan membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%, pengujian validitas dilakukan. Jika nilai r yang dihitung melebihi nilai r tabel, instrumen dianggap valid. Tujuan uji validitas adalah untuk mengkonfirmasi bahwa instrumen penelitian dapat mengukur variabel inovasi guru, kreativitas manajerial kepala sekolah, dan keunggulan pendidikan secara andal dan akurat.

b. Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi instrumen penelitian dikonfirmasi melalui pengujian reliabilitas. Ketika suatu instrumen menghasilkan temuan yang konsisten dalam pengukuran yang sebanding, maka instrumen tersebut dianggap dependen. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics dan teknik Cronbach's Alpha. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa suatu instrumen dianggap

dependen jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih dari 0,70. Oleh karena itu, tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen penelitian tersebut sesuai untuk digunakan dalam proses pengumpulan data dan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi.

2. Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan simpangan baku, analisis data deskriptif digunakan untuk menyajikan ringkasan data penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan yang melingkupi faktor-faktor kreativitas manajerial kepala sekolah, inovasi guru, dan keunggulan pendidikan di SMAS Al-Hikmah Cibatugur. Hasil analisis deskriptif selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi sehingga memudahkan proses interpretasi data penelitian.

3. Uji Prasyarat Analisis

Untuk memastikan data penelitian memenuhi asumsi statistik yang diperlukan untuk penelitian kuantitatif, uji analisis kesesuaian tujuan dilakukan sebelum analisis korelasi. Uji analisis kesesuaian tujuan dilakukan untuk memastikan bahwa metode analisis statistik yang digunakan sesuai dengan sifat-sifat data, sehingga memungkinkan interpretasi temuan yang akurat dan didukung secara ilmiah.

a. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data penelitian terdistribusi secara teratur, dilakukan uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal dan memenuhi persyaratan analisis statistik parametrik (Ghozali, 2021). Uji Shapiro-Wilk dengan IBM SPSS Statistics digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, data dianggap terdistribusi secara teratur.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan apakah terdapat hubungan substansial antara variabel independen dalam suatu penelitian, dilakukan uji multikolinearitas. Nilai Toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas, menurut Ghozali (2021). Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, data dalam penelitian ini dianggap bebas dari multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara variabel independen mana pun, sehingga cocok untuk digunakan dalam analisis korelasi berganda atau regresi.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan selanjutnya setelah data lolos uji analisis perenang. Hubungan antara variabel kreativitas administrasi kepala sekolah, inovasi guru, dan keunggulan pendidikan dipastikan menggunakan pengujian hipotesis.

a. Korelasi Pearson

Baik hubungan antara inovasi guru dan pendidikan timbal balik maupun hubungan antara kreativitas manajerial kepala sekolah dan pendidikan timbal balik diperiksa menggunakan analisis korelasi Pearson. Karena data penelitian berukuran interval dan telah melewati uji analitis yang diperlukan—normalitas dan linearitas—analisis ini dipilih. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa analisis korelasi Pearson digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan dan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Nilai positif menunjukkan hubungan searah, nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik, dan nilai yang mendekati ± 1 menunjukkan hubungan yang lebih kuat. Nilai koefisien korelasi (r) berada di antara -1 dan +1. IBM SPSS Statistics digunakan untuk melakukan pengujian pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, yang menunjukkan hubungan signifikan antara variabel yang diuji, hipotesis diterima.

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

b. Korelasi Ganda

Hubungan antara inovasi guru dan kreativitas manajemen kepala sekolah serta keunggulan pendidikan diuji secara bersamaan menggunakan analisis korelasi berganda. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa analisis korelasi berganda digunakan untuk menentukan secara simultan hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. IBM SPSS Statistics digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini untuk menentukan nilai koefisien korelasi berganda (R). Tingkat kedekatan antara variabel independen dan dependen ditentukan menggunakan nilai koefisien korelasi. Arah dan tingkat kedekatan hubungan yang ditemukan dalam temuan penelitian menjadi dasar untuk menafsirkan nilai koefisien korelasi.

c. Koefisien Determinasi

Tingkat kontribusi variabel independen—kecerdasan manajerial kepala sekolah dan kreativitas guru—terhadap variabel dependen—kualitas pendidikan—ditentukan menggunakan koefisien determinasi. Nilai R Kuadrat dalam output SPSS digunakan untuk menghitung koefisien determinasi, yang kemudian direpresentasikan sebagai persentase. Kontribusi variabel independen dalam menjelaskan perbedaan kualitas pendidikan meningkat seiring dengan nilai R Kuadrat, dan sebaliknya. Gambaran umum tentang kekuatan hubungan antara variabel independen dengan pendidikan timbal balik dalam penelitian ini diberikan oleh data koefisien determinasi.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

SMA Al-Hikmah di Cibatu, Garut, dijadikan lokasi penelitian. Kesesuaian objek penelitian dengan variabel yang diteliti—kreativitas manajerial kepala sekolah, inovasi guru, dan kualitas pendidikan—dipertimbangkan saat memilih lokasi penelitian. Selain itu, SMA Al-Hikmah Cibatu, Garut, dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menunjukkan kemajuan dalam administrasi pendidikan dan proses pembelajaran, yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Tahap perencanaan, pengembangan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, penulisan laporan penelitian, dan penyelesaian tesis semuanya berlangsung antara November 2025 dan Agustus 2026. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian disusun sebagai pedoman pelaksanaan setiap tahapan penelitian selama periode tersebut.

Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2025-2026									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul Penelitian										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Pelaksanaan Penelitian										
5	Pengolahan data, Analisis data dan penyusunan Skripsi										
6	Sidang Skripsi										